

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian *Laundry*

Laundry selalu mendapatkan perhatian yang sangat besar baik dari pihak *manegeement* maupun tamu hotel, hotel menyediakan fasilitas *laundry* yang memadai demi kepuasan tamu serta untuk kelancaran operasional hotel. Berikut pengertian *laundry* menurut para ahli :

Menurut Bagyono (2006:59) *department laundry* adalah salah satu department dihotel yang bertanggung jawab atas pencucian baik pencucian pakaian tamu (*laundry* , *dry cleaning*, dan *pressing*) dan pencucian pakainan atau linen dari luar hotel (*outside laundry*)

Menurut Pendit (2005:324), bahwa *laundry* adalah bisnis binatu khusus untuk mencuci dan menyetrika pakaian, *linen*, gorden, dan lain-lain dengan tarif yang ditentukan.

Sedangkan menurut Rumecko (2002:23) mengatakan bahwa *laundry* adalah salah satu bagian didalam *housekeeping department* yang bertanggung jawab atas semua cucian yang dikirim kepadanya. Cucian- cucian yang dikirim ke *laundry* and *dry cleaning* dapat dibedakan mejadi 2 bagian besar, yaitu:

1. *House Laundry*

House laundry disebut juga *non revenue producting works* karena tidak menghasilkan uang secara langsung, tetapi merupakan sarana pendukung

pelayanan terhadap tamu, segala macam cucian milik hotel sendiri yang terdiri dari :

- a. *Linen supplise* yang digunakan *Housekeeping Department (floor section)* antara lain *sheet, duvet , pillow case, bolster case, blanket, bed pad, bed cover, curtain, dan towel.*
- b. *Linen supplise* yang digunakan oleh *food and beverage department* seperti *table cloth, nepkin, skirting, multon.*
- c. *Uniform* milik seluruh karyawan hotel

2. *Guest laundry*

Guest laundry adalah cucian yang berasal dari para tamu. *Guest laundry* disebut juga *revenue producting works* karena dapat menghasilkan uang secara langsung, *guest laundry* tersebut seperti :

- a. Tamu yang menginap dihotel tersebut (*inside guest*)
- b. Tamu yang menginap dihotel lain (*outside guest*)
- c. Para pelanggan seperti para pengusaha, para pejabat instansi atau pemerintahan dan lain –lain yang sering mencuci pakaiannya dihotel
- d. Hotel-hotel yang join karen tidak memiliki fasilitas *laundry* sendiri.

Menurut Rumekso (2002:24) menyatakan bahwa untuk menjangkau tugas-tugas di dalam *laundry* dan *dry cleaning section* dapat beberapa petugas yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri yaitu *valet, Checker, marker, washer, presser, mungler, dry cleaning, dan order taker*

1. *Valet* adalah petugas yang mengambil cucian tamu dari dalam kamar dan mengantarkan kembali setelah diproses oleh *laundry attendant*
2. *Checker* adalah petugas yang bertugas memeriksa cucian tugas *checker* adalah seperti berikut :
 - a. Mengecek setiap item *laundry* yang diberikan oleh tamu kepada *laundry* apakah sudah sesuai dengan *list* yang menyertainya
 - b. Memeriksa setiap cucian, mengenai jenisnya, jumlah tiap jenis cucian, *service* yang diminta. Bila ada perbedaan jumlah tiap jenis cucian dengan yang tertulis dalam *Laundry List* maka ia harus segera memberitahukannya kepada *Valet* atau *Supervisor*.
 - c. Memeriksa cucian, barangkali ada barang yang tertinggal di dalam saku pakaian. Kemudian segera memberitahukan kepada *Supervisor* apabila menemukannya.
 - d. Memisahkan pakaian – pakaian yang menghendaki order *laundry special service, express service/urgent*, untuk didahulukan penanganannya.
 - e. Mengecek setiap cucian barangkali apabila ada yang terkena noda-noda tertentu. *Checker* harus memberitahukan kepada *washer* agar diproses secara khusus.
 - f. Mengecek cucian mungkin ada kancing baju yang lepas, jahitan sobek dan lain-lainnya. Bila menemukannya, maka harus diperbaiki.

- g. Memeriksa cucian – cucian yang telah selesai dicuci barangkali masih ada yang belum bersih. Bila menemukannya, kembalikan lagi ke *washer* agar dicuci ulang.
- h. Memperhatikan order, misalnya ada cucian-cucian yang minta dikanji dan lain-lain.
- i. Melipat dan membungkus dengan plastic bag cucian-cucian kecil yang telah selesai dicuci, diseterika (seperti: kaos kaki, singlet, sapu tangan dan sebagainya).
- j. Pakaian-pakaian yang besar seperti jas, kemeja dan celana digantung dengan memakai *hanger*, ditata di dalam *trolley* beserta *laundry list* sesuai nomor agar tidak kusut; misalnya jas, hem lengan panjang, *long dress* dan lain-lain. Cucian-cucian tadi disiapkan di *linen trolley* lengkap dengan *laundry list* untuk dikirim ke setiap kamar oleh *Valet*.

3. *Marker*

Marker bertugas sebagai berikut:

- a. Memberi tanda atau kode pada setiap cucian berdasarkan nomor agar: Tidak terjadi kekeliruan ketika mengantarkannya. Memudahkan *valet* saat mengantar dan memasukkan cucian. Tidak hilang dan tidak tertukar dengan yang lain.
- b. Memisah-misah cucian berdasarkan: Proses penanganannya (*washing, laundry, press only, drycleaning*). Jenis bahan (jean, katun, dan lain-lain). Warna cucian (warna putih tidak

dicampur dengan warna, kuning, merah, hijau dan sebagainya, agar tidak kelunturan).Tingkat kekotorannya, (misalnya yang terkena lumpur, tanah dan lainnya agar tidak mengotori yang lain).

- c. Setelah cucian dipisah-pisahkan, Marker kemudian menyerahkannya ke *Washer* untuk diproses sedangkan *laundry list* diberikan kepada *Office Clerk* atau *Order Taker* agar dibuatkan *bill*.

4. *Washer*

Tugas *Washer* adalah sebagai berikut :

- a. Menerima dan mengecek semua cucian dari *sorter* maupun marker, yang berupa *house laundry*, *guest laundry*, *outside laundry*.
- b. Memeriksa noda dan kotoran yang melekat pada cucian dan menyikatnya.
- c. Memisah-misahkan cucian menurut jenis, warna dan tingkan kekotorannya.
- d. Memasukkan cucian-cucian kecil dan halus ke dalam net agar tidak hilang atau rusak, lalu memasukkannya ke dalam *washing machine* untuk dicuci bersama-sama dengan cucian yang lain.
- e. Mencuci dengan tangan cucian-cucian yang halus (kecil) yang tidak dapat dicuci dengan *washing machine*.
- f. Memindahkan cucia-cucian yang sudah dicuci dengan *washing machine* ke mesin *extractor*.

- g. Memindahkan semua cucian yang sudah diperas ke dalam *drying tumbler* untuk dikeringkan.
- h. Mengeringkan cucian-cucian yang tebal seperti kaos dan handuk dengan *drying tumbler* (mesin pengering auto).
- i. Mengeluarkan pakaian-pakaian dan linen yang sudah kering dari *drying tumbler* untuk diserahkan kepada *presser* supaya diseterika.
- j. Menyerahkan cucian tipis dan halus, setelah dicuci kemudian digantung, bila sudah kering, kepada *Presser* agar segera *dipressing*.
- k. Menjaga kebersihan area tugas.

5. *Presser*

Tugas *Presser* adalah sebagai berikut :

- a. Pertama-tama membersihkan area tugas.
- b. Membuka kran *steam* dan membersihkan *flat* (alat pengepres).
- c. Menyetrika semua cucian mulai dari leher baju sampai ujung lengan baju.
- d. Menghaluskan bagian bahu dan punggung.
- e. mengepres bagian lengan.
- f. Menyeterika body belakang (kiri-kanan).
- g. Menggantung semua cucian yang sudah selesai dipress dengan *hanger*
- h. melakukan proses *sprayer* (penyemprotan) pengharum dan *parfum laundry*.

- i. Menyerahkan cucian-cucian tadi kepada *checker* untuk diproses selanjutnya.

6. *Mungler*

Mungler mempunyai tugas seperti *Presser*, hanya saja yang diseterika ialah cucian-cucian besar yang berupa *linnen supplies*, seperti *bed cover sheet*, *pillow case*, *table cloth*, *napkin*, karpet dan lain-lain. Tugas *Mungler* yang lain adalah melipat semua *linnen supplies* yang telah diseterika, memisah-misahkannya menurut jenis dan ukurannya.

7. *Dry Cleaning Operator*

Dry Cleaning Operator adalah petugas yang melakukan proses pencucian secara *dry cleaning* (dengan *chemical solvent*) menggunakan *dry cleaning machine*. Adapun mekanisme prosedur *dry cleaning* adalah sebagai berikut:

- a. Pilihlah cucian yang akan dicuci menurut warna, jenis serta tingkat kekotorannya.
- b. Lakukan *spotting* (menggunakan *chemical stain remover*) terhadap pakaian yang kena noda.
- c. Masukkan cucian-cucian kecil yang tidak tahan bantingan ke dalam net.
- d. Bersihkan dahulu filter mesin dari kotoran cucian.

- e. Buka kran mesin *steamer boiler*, mesin air panas dan angin, lalu hidupkan *power*.

8. *Order Taker*

Order Taker juga sering disebut sebagai *Office Clerk*. Tugasnya adalah sebagai berikut:

- a. Menerima *laundry* order telepon (office operator).
- b. Mengerjakan *administrasi laundry*, antara lain:
 - 1) Membuat *laundry voucher* atau *bill* cucian segera mengirimkannya ke *Front Officer Cashier* untuk ditagihkan.
 - 2) Membuat laporan harian, mingguan maupun bulanan atas penggunaan obat-obat pencuci (*chemical*).
 - 3) Membuat laporan untuk atasannya mengenai obat -obat pencuci yang hampir habis, agar dibeli.
 - 4) Membuat laporan harian dan mingguan mengenai penghasilan dari *laundry*.
 - 5) Membuat *Purchase Requestition* dengan persetujuan atasan atas obat-obat pencuci yang hampir habis. *Purchase Requestition* adalah permintaan pembelian barang yang ditujukan kepada bagian pembelian.
 - 6) Membuat SR (*Store Requestition*) atas persetujuan atasan untuk meminta atau mengambil barang.

- 7) Membuat *Work Order* kepada *Engineering* (teknisi mesin-mesin laundry) (*Repair and Maintenance*) bila ada kerusakan alat-alat atau mesin-mesin *Laundry*, supaya segera diperbaiki, dengan persetujuan atasan.
- 8) Mengarsip surat-surat yang masuk ke *laundry* dan laporan-laporan yang telah dibuat.

B. Macam-macam jenis kain

Menurut Suwithi ,dan Boham,(2008), berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi :

Berasal dari hewan

1. *Wool* : Berasal dari kulit binatang, jenis ini sangat lembut, elastis.
2. *Sutera* : Berasal dari kepompong ulat sutera, jenis ini halus, lembut.

Berasal dari sumber nabati

1. *Katun* : Berasal dari tumbuh-tumbuhan

Berasal dari bahan sintetis.

1. *Rayon* : Berasal dari serat tumbuhan, serat ini mudah menyerap air namun Kekuatannya berkurang jika basah.
2. *Polyester* : Serat ini pada umumnya sukar menyerap air dan akan meleleh pada suhu 260 °C.

3. *Acrylic* : Jenis ini dalam keadaan basah sukar menyerap air, akan bertambah kuat seratnya dan akan mudah berubah bila terkena langsung matahari.

Catatan :

Polyester atau *Rayon* : Bila benang dibakar akan meleleh dan meninggalkan tanda bulatan hitam kecil-kecil pada ujung.

Wool atau *Sutera* : Apabila dibakar akan menimbulkan bau seperti rambut

Nilon : Apabila dibakar baunya khas

C. Macam-macam jenis Noda (*Chemicals Spott Remover*)

Menurut Suwithi ,dan Boham, (2008), Dalam operasional *laundry* banyak chemical yang digunakan untuk menghilangkan noda pada pakaian, baik yang diproduksi oleh pabrik (merek) maupun produk yang umum dan sudah ada dipasaran.

Bahan yang digunakan penghilang noda yang sudah ada dipasaran.

1. Noda darah
 - a) Pakaian direndam dengan air dingin
 - b) Sikat dengan air sabun menggunakan sikat nilon yang lembut
 - c) Teteskan *Quick Go* pada noda yang ada
 - d) Bilas sampai bersih dan diproses cuci biasa

2. Noda tinta

- a) Pakaian dicuci dengan air yang mengalir
- b) Sikat dengan air sabun menggunakan sikat nilon yang lembut
- c) Teteskan *Ink Go* pada noda yang ada
- d) Bilas sampai bersih dan diproses cuci biasa

3. Noda karat

- a) Basahi pakaian dengan air bersih
- b) Teteskan *Rust Go* pada noda sampai bereaksi
- c) Sikat perlahan-lahan, bilas dengan air bersih dan cuci seperti biasa

4. Noda Minuman

- a) Rendam Pakaian dalam air bersih
- b) Sikat dengan air sabun
- c) Apabila belum hilang, teteskan *Bon Go*
- d) Bilas dengan air bersih dan cuci seperti biasa

5. Noda getah buah-buahan

- a) Rendam Pakaian dalam air bersih
- b) Sikat dengan air sabun
- c) Apabila belum hilang teteskan *Quick Go*
- d) Bilas dengan air bersih dan cuci seperti biasa

6. Noda kelunturan

- a) Basahi pakaian dengan air bersih
- b) Rendam pakaian dengan air panas yang dicampur dengan *Yellow Go* secukupnya sampai nodanya hilang sambil dicelup-celupkan

c) Bilas dan cuci sampai bersih

Bahan dari pabrik (Product : A.L Willson Chemicals, New Jersey, USA)

Qwik GO : Menghilangkan noda seperti darah, telur, coklat, kaldu,
ice cream, susu, bumbu-bumbu salad.

Bon GO : Menghilangkan noda seperti kopi, coklat, kaldu, soft drink, ‘teh.

DII

Tar GO : Menghilangkan noda seperti crayon (pastel).

Rust Go : Menghilangkan noda seperti karat.

Ink GO : Menghilangkan noda tinta, lumut, obat-obatan, darah

D. Jenis-Jenis Bahan pembersih Laundry

Menurut Suwithi ,dan Boham, (2008), Bahan-bahan dasar pencuci (*Laundry Chemicals*) Bahan-bahan pencuci yang digunakan di *laundry* mempunyai sifat, karakteristik kimia dan fungsi yang berbeda antara satu dan lainnya baik yang berupa bubuk (*powder*) ataupun cairan (*liquid*). Dalam produk yang dipasarkan mempunyai nama atau merek yang berbeda namun mempunyai bahan dasar yang sama.

1. *Detergent* atau *main detergent* penghilang noda ramah lingkungan terhadap saluran pembuangan air (biota air). Mudah larut dalam air, sehingga proses pelepasan kotoran dapat berlangsung dengan cepat dan direkomendasikan untuk pakaian putih ataupun warna. PH 10.

2. *Alkali* atau *alkali builder*

Alkali merupakan *formulasi* khusus yang digunakan sebelum proses penyabunan dengan deterjen yang berguna melepaskan noda, kotoran, minyak dari kain sehingga menghasilkan kualitas cucian yang baik. Bahan kimia yang membuat suasana pencucian pada $\text{pH} > 7$ dan menjadi basa (PH13). Karena pada keadaan basa, lemak dan minyak akan lebih mudah diemulsikan dan menetralkan pengotoran yang bersifat asam.

3. *Emulsifier*

Larutan pengemulsi guna membantu deterjen mengangkat noda minyak, lemak dan noda lainya pada kain katun, polyester baik itu linen, uniform khususnya pakaian dapur maupun guest laundry. Bahan ini bersifat netral, sangat cocok untuk mencuci kain berbahan halus. Bahan kimia yang mengandung konsentrat surfactant. PH 3.

4. *Chlorine Bleach, Sodium Hypochloride (CL2)*

Cairan pengelantang yang memberikan kekuatan pemutih istimewa yang aman bagi cucian putih. Cairan ini cepat larut dalam air, sehingga proses pelepasan noda berlangsung cepat, juga bisa menghilangkan bau, sisa kotoran di kain dan sebagai penghilang kuman (disinfectant). Bleach akan efektif pada larutan air dengan suhu 50°C . PH 10 – 14.

5. *Oxygen Bleach, Oxy Bleach, Hydrogen Peroxide (H2O2)*

Cairan pengelantang yang diformulasikan khusus untuk melepaskan noda, kotoran dari bahan tekstil alami, sintetis dan katun, polyester berwarna dan tidak memudarkan material atau tekstil. Bekerja baik pada suhu 60°C – 95°C

°C. Bahan kimia ini akan menyebabkan gatal-gatal dan panas apabila terkena kulit. PH 1.

6. *Sour (Neutralizer)*

Cairan penetral multiguna yang diformulasi untuk menetralkan sisa, bau detergent, chlorine, kadar alkali pada saat proses pencucian baik dalam larutan dingin maupun hangat. Larutan ini mengurangi kerusakan tekstil atau efek kuning akibat unsur pengelantang *chlorine*. PH 6.

7. *Softener*

Cairan kental berwarna mengandung pelembut *kationik* bersifat pembunuh bakteri untuk semua katun, sintetis, wool sehingga menjadi lembut, halus, harum dan pakaian dapat disetrika dengan mudah. Istilah lain adalah Gliserin cair. PH 6,5.

8. *Water Hardness* atau *Conditioner*

Adalah bahan kimia yang berguna untuk menetralkan kadar air yang mengandung zat besi (Fe), Mg, Ca.

9. *Starch*

Adalah jenis kanji yang berguna membuat pakaian, *linen* menjadi kaku (kerah baju, pergelangan tangan, napkin, table cloth) dan licin setelah disetrika atau pressing.

10. *Solvent*

Solvent adalah sejenis minyak dengan nama lain *perklone* atau *perkloroetheline* atau *tetra-cloroetheline*. Bahan kimia ini dipergunakan

untuk mencuci dengan sistem kering (mencuci tidak menggunakan air)
atau mencuci dengan minyak (*dry cleaning*)

11. *Water* atau Air

Media utama dalam pelepasan kotoran dari material (pakaian atau linen).
Keadaan dan kondisi air sangat mempengaruhi hasil cucian dan berpengaruh
pada daya cuci detergent.

E. Macam – macam simbol laundry

Laundry simbol

Menurut Suwithi ,dan Boham, (2004), Simbol cucian adalah sebagai petunjuk ,
aturan, instruksi yang menunjukkan bahwa pakaian tidak boleh dicuci dalam
air, tidak boleh dikelantang atau disetrika pada suhu tertentu. Sebuah simbol
binatu, juga disebut simbol perawatan, adalah pictogram yang merupakan
metode cuci , misalnya pengeringan, *dry-cleaning* dan menyetrika pakaian,
simbol tersebut ditulis pada label, yang dikenal sebagai label perawatan, yang
melekat pada pakaian untuk menunjukkan bagaimana sebuah item tertentu
terbaik harus dibersihkan, diperlakukan. Ada standar yang berbeda untuk
label perawatan di beberapa negara atau wilayah di dunia. Pada beberapa
standar, pictograms dilengkapi dengan instruksi tertulis.

Mencuci hanya dengan tangan. Menyetrika pertengahan suhu bawah <150 °C
Jangan menggunakan pengering pakaian Jangan mencuci menggunakan air,
yaitu *dry cleaning*

Simbol	Instruksi Perawatan	Petunjuk perawatan
Mencuci		
	Mesin Cuci, Normal	Garment dapat dicuci dengan menggunakan air panas, deterjen, tersedia atau sabun, agitasi, dan mesin yang dirancang untuk tujuan ini.
	Mesin Cuci, Dingin	suhu air awal tidak boleh melebihi 30C atau 85F.
	Mesin Cuci, Hangat	suhu air awal tidak boleh melebihi 40C atau 105F.
	Mesin Cuci, Hot	suhu air awal tidak boleh melebihi 50C atau 120F.
	Mesin Cuci, Hot	suhu air awal tidak boleh melebihi 60C atau 140F.
	Mesin Cuci, Hot	suhu air awal tidak boleh melebihi 70C atau 160F.
	Mesin Cuci, Hot	suhu air awal tidak boleh melebihi 95C atau 200F.
	Mesin Cuci, Tekanan Permanen	Garment bisa dicuci mesin pada tekanan, perputaran yang dirancang tetap, konstan dengan air dingin dan bilas sebelum spin berkurang.
	Mesin Cuci, Lembut atau Delicate	Garment bisa dicuci mesin yang dirancang, diatur untuk perputaran lembut, halus atau mengurangi perputaran / guncangan digunakan untuk barang-barang halus.
	Cuci Tangan	Garment dapat dicuci melalui penggunaan air, deterjen atau sabun dan tangan.
	Jangan Cuci	Garment mungkin tidak aman dicuci oleh proses apapun. Untuk bahan ini biasanya dicuci dengan Dry Clean.

Pemutih		
CATATAN: Semua (98 +%) Tekstil dicuci aman dalam beberapa jenis pemutih.		
	Bleach Ketika Dibutuhkan	Setiap produk pemutih yang tersedia secara komersial dapat digunakan dalam proses pencucian.
	Non-Klorin Bleach Ketika Dibutuhkan	Hanya klorin-non-aman pemutih warna mungkin digunakan dalam proses pencucian. Pemutih klorin tidak boleh digunakan.
	Jangan Bleach	Produk pemutih tidak dapat digunakan pada garmen ini.
Kering		
	Tumble Dry, Normal	Dapat menggunakan mesin pengering pada suhu panas dengan pengaturan suhu yang tersedia.
	Tumble Dry, Normal Rendah Panas,	Dapat menggunakan mesin pengering pada panas dengan pengaturan panas rendah.
	Tumble Dry, Normal Sedang Panas,	Dapat menggunakan mesin pengering pada panas dengan pengaturan panas menengah / sedang.
	Tumble Dry, Normal Tinggi Panas,	Dapat menggunakan mesin pengering pada panas dengan pengaturan panas tinggi.
	Tumble Dry, Normal, No Heat	Menggunakan mesin pengering dengan pengaturan TIDAK Panas atau hanya dengan pengaturan udara / blower.
	Tumble Dry Tetap Tekan,	Sebuah mesin pengering dapat secara teratur digunakan hanya pada setelan Press Permanen.
	Tumble Dry, Lembut	Dapat menggunakan mesin pengering dengan pengaturan setelan halus
	Jangan Tumble Dry	Tidak boleh menggunakan mesin pengering. Biasanya disertai dengan metode pengeringan simbol alternatif.

	Jangan Kering	Sebuah mesin pengering tidak boleh digunakan. Biasanya disertai dengan metode pengeringan simbol alternatif.
	Line Kering	Pengeringan pakaian basah digantung.
	Drip Dry	Hang garmen basah menetes dari garis atau bar, di dalam atau di luar pintu, tanpa tangan membentuk atau smoothing.
	Flat Kering	Pengeringan dengan cara dijemur Horizontal.
	Kering Dalam Shade	Pengeringannya dijemur ke Line atau Drip dry. Dan jauh dari sinar matahari langsung.
Memeras		
	Jangan Peras	Jangan diperas.
Setrika / pressing		
	Setrika, suhu yang tersedia, dengan steam, uap air atau kering	Menyetrika regular, dapat dilakukan pada setiap suhu yang tersedia dengan atau tanpa uap (steam) dapat diterima.
	Setrika, Suhu Rendah	Menyetrika reguler, dgn uap atau kering, dapat dilakukan pada pengaturan suhu rendah (. 110C / 230F).
	Setrika, Suhu Sedang	Menyetrika reguler dgn uap atau kering, dapat dilakukan pada pengaturan suhu menengah (. 150C /300F).
	Setrika, Suhu Tinggi	Menyetrika reguler dgn uap atau kering, dapat dilakukan pada pengaturan Tinggi (. 200C 290F).
	Jangan diuap (steam)	Menyetrika dengan uap akan merugikan garmen, tetapi menyetrika kering biasa pada pengaturan suhu ditunjukkan dapat diterima.
	Jangan Besi	Itiem mungkin tidak dihaluskan atau selesai dengan besi.
Dryclean		
	Dryclean	Dry Clean, pelarut apapun, siklus apapun kelembaban apapun, panas apapun.
	Dryclean, Setiap Pelarut (solvent)	Dry Clean, pelarut apapun. Biasanya digunakan dengan batasan lain pada prosedur pembersihan kering yang tepat.
	Dryclean, dengan menggunakan pelarut (Solvent) Petroleum.	Dry Clean, hanya menggunakan minyak pelarut. Biasanya digunakan dengan batasan lainnya.

	Dryclean, semua pelarut kecuali Trichloroethylene	Dry clean, dengan semua minyak pelarut KECUALI trichloroethylene
	Dryclean, Siklus Pendek	Dapat digunakan dengan A, P, atau pembatasan pelarut F.
	Dryclean, Moisture Mengurangi	Dapat digunakan dengan A, P, atau pembatasan pelarut F.
	Dryclean, Panas Rendah	Dapat digunakan dengan A, P, atau pembatasan pelarut F.
	Dryclean, Jangan di Uap (No Steam)	Dapat digunakan dengan A, P, atau pembatasan pelarut F.
	Jangan Dryclean	Garment tidak boleh di dry clean.

F. Macam-Macam peralatan Laundry

Menurut Suwithi ,dan Boham, (2008), Peralatan dan Perlengkapan yang Digunakan di Bagian *Laundry and drycleaning*, Semua peralatan dan perlengkapan yang ada di *laundry section* mempunyai peran yang sangat penting karena berkaitan dengan operasional hotel.Oleh sebab itu peralatan dan perlengkapan yang ada di dalamnya yang dipergunakan setiap hari harus selalu dirawat agar tidak cepat rusak.Adapun alat-alat yang dipergunakan yang ada di *laundry section* adalah *marking machine, extractor, drying tumbler, pressing machine, dry cleaning machine dan spot removing table*.Berikut akan dijelaskan pengertian dan kegunaan dari alat alat tersebut satu persatu.

1. *Marking machine*

Marking machine adalah mesin pemberi tanda pada semua cucian sebelum dicuci, perlengkapan yang ada pada mesin ini adalah

- a. Pita
- a. Angka angka huruf
- b. Minyak (*polymark solven*)
- c. Perekat (*in ribbon*)

Untuk memelihara alat ini, sebelum dan sesudah digunakan mesin harus dibersihkan.

2. *Washing machine.*

Washing machine adalah mesin untuk mencuci semua cucian, baik mesin untuk keperluan linen hotel (*house laundry*) ataupun mesin untuk pakaian tamu (*guest laundry*). Mesin ini dilengkapi :

- a. Kran air dingin dan air panas untuk mencuci
- b. Kran steam yang dapat memanaskan cucian
- c. *Timer* (pengatur waktu)
- d. *Temperature* (pengatur suhu panas)
- e. Level, pengukur tinggi air dalam mesin)
- f. Kran pembuangan air pintu untuk memasukkan dan mengeluarkan cucian
- g. Kunci pemutar mesin
- h. Kotak untuk memasukan chemical (obat pencuci)

Cara merawat washing machine ini adalah sebagai berikut :

- a. sebelum dan sesudah dipakai mesin harus dibersihkan
- b. dua kali sehari diberi oli pada bagian lager
- c. sekali sebulan diberi vaselin dibagian gas lager

3. *Extractor*

Extractor merupakan mesin pemeras cucian sehabis dicuci.

Perlengkapannya adalah :

- a. *Skalar on* dan *off* untuk menghidupkan dan mematikan mesin
- b. Rem untuk menghentikan mesin, setelah selesai proses pemerasan
- c. Pintu masuk dan keluar cucian

d. Kran pembuangan air

Cara memelihara mesin Extractor ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum dan setelah digunakan mesin harus dibersihkan
- b. Sekali seminggu diberi oli pada bagian rem
- c. Sekali sebulan diberi vaselin pad bagian rem.

4. *Drying tumbler*

Drying tumbler adalah mesin pengering cucian sehabis diperas

Perlengkapan yang ada pada mesin ini adalah:

- a. Kran steam (pemanas cucian)
- b. *Temperature* (pengukur panas)
- c. *Timer* (pengatur waktu)
- d. Pintu masuk dan keluar cucian
- e. Filter kotoran semua cucian.

Cara pemeliharaan

Sebelum dan sesudah dipakai, mesin harus dibersihkan

- a. Sehari empat kali filter (saringan) dibersihkan

5. *Pressing machine*

Pressing machine merupakan mesin setrika yang dibagi menjadi *shirt press, ironer machine, woll press, suzi-Q*, dan *hand iron steam*

- a. *Shirt press*

Shirt press digunakan untuk menyetrika semua cucian yang sudah

dicuci, *diextract*, serta di *drying tumbler*. Baik cucian tamu (guest laundry)

maupun *uniform* milik karyawan, pada umumnya pakaian setengah rata.

Mesin ini terdiri dari lima unit, yaitu:

- 1) Unit krag dan ujung lengan panjang hem
- 2) Unit pundak, bahu dan punggung
- 3) Unit lengan baju atau hem
- 4) Unit body, unit bagian depan, kiri dan kanan
- 5) Unit untuk bermacam macam keperluan

Perlengkapan yang ada pada mesin ini adalah:

- 1) Ukuran angin
- 2) Timer (pengukur waktu)
- 3) Saklar on atau off untuk menghidupkan/mematikan mesin
- 4) Saklar otomatis
- 5) Tombol atau saklar pengepress, terdapat pada bagian kiri kanan mesin.
- 6) Kran steam (pemanas)
- 7) Padding (alas untuk menyetrika).

Cara pemeliharaan mesin ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum dan sesudah digunakan mesin harus dibersihkan
- 2) Sebelum dipakai, plat pengepress dibersihkan dengan lilin untuk menghindari kotoran dan karat menempel, agar cucian tidak

Lengket atau melekat Karen kepanasan. Serta setrikaan menjadi licin

- 1) Sekali sebulan cover padding diganti

b. *Wool press*

Wool press digunakan untuk menyetrikan cucian yang bahannya halus seperti wool, sutera dan lainnya. Digunakan system ganda atas bawah.

Adapun perlengkapan mesin ini adalah:

- 1) *Timer* (pengukur waktu)
- 2) *Kran steam*
- 3) *Cover*
- 4) *Pedding press*
- 5) Special handle untuk mengepress
- 6) Tombol untuk merapatkan/melonggarkan press
- 7) Power on atau off
- 8) Pedal pengembos
- 9) Pedal penghisap atau penahan pakaian agar tidak bergeser
- 10) Tombol untuk mengeluarkan steam atas

Perawatan untuk mesin ini

- 1) Sebelum dan sesudah dipakai, mesin ini harus dibersihkan
- 2) Enam bulan sekali cover harus diganti.

c. *Suzi-Q*

Suzi-Q Berbentuk seperti boneka besar, untuk mengembangkan jas, safari dan lainnya, yaitu pakaian yang tidak dapat dipress dengan setrika,

perlengkapan mesin ini adalah :

- 1) *Clip stainlesssteel* muka belakang
- 2) *Stick* untuk lengan

- 3) *Kran steam*
- 4) Pedal untuk mengeluarkan steam dengan angin
- 5) *Seklar on atau off*
- 6) *Seklar automatic*
- 7) *Timer*
- 8) Kayu penjepit

Pemeliharaan mesin ini dapat dilakukan dengan:

- 1) Sebelum dan sesudah digunakan mesin dibersihkan
- 2) Setahun sekali cover dicuci atau melihat keadaan

d. *Hand iron steam*

Mesin ini adalah setrika tangan untuk macam macam keperluan seperti menghaluskan bekas kancing yang masih kusut. Perlengkapan yang ada pada mesin ini adalah:

- 1) Pengatur panas atau *temperature*
- 2) *Kran steam*
- 3) Penyemprot steam atau air
- 4) Padding dengan covernya
- 5) Karet bantalan atau alas setrika
- 6) *Padding* untuk lengan
- 7) Pedal steam untuk mengemboskan

Cara merawat *hand iron machine* adalah:

- 1) Sebelum dan sesudah dipakai mesin harus dibersihkan
- 2) Sebelum digunakan. Setrika dibersihkan dengan lilin

3) Enam bulan sekali *cover* diganti.

6. *Dry cleaning machine*

Dry cleaning machine adalah mesin yang hanya mencuci pakaian yang tidak dapat dicuci dengan air seperti *wool*, *sutera*, dan *naylon*. Mesin ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a. *Washer*, pencuci
 - b. *Extractor*, mesin pemeras
 - c. *Drying tumbler* pengering,
- Perlengkapan lainnya
- a. Kran steam
 - b. Air
 - c. Angin
 - d. Filter
 - e. *Button trap*, perangkap kancing
 - f. *Still*, alat suling untuk distilasi
 - g. *Muck cookcker*, tempat untuk memasak solvent kotor
 - h. *Flow line*, pipa pipa saluran
 - i. Tombol *automatic* manual
 - j. *Strorage tank*, tangki *solvent*

Perawatannya:

- a. Sebelum dan sesudah digunakan mesin harus dibersihkan

- b. Seminggu dua kali tempatkan Vaseline pada bagian atas washer yang terletak dibelakang diputar
- c. Tiga bulan sekali dilakukan *destilasi* (penjernihan solvent yang kotor) *Filter* dibersihkan sebelum mesin digunakan

7. *Spot Removing Table*

Spot removing table merupakan meja untuk melakukan spotting atau membersihkan noda noda pada cucian di bagian kerah, lengan saku, ketiak serta bagian lainnya. Alat ini dilengkapi dengan:

- a. Hand brush : sikat tangan dari nylon
- b. Chemical (obat untuk membersihkan noda)
- c. Spatula, seperti pipa untuk merokok terbuat dari gading gajah, khusus sebagai alat pembersih noda pada cucian halus (wool, sutera dan lainnya).

Cara merawat

- a. Sebelum dan sesudah spotting, meja harus dibersihkan
- b. Sikat (hand brush) dan spatula dicuci setelah selesai dipakai

Peralatan penunjang operasional laundry. Untuk kelancaran operasional *laundry* dalam sebuah hotel diperlukan alat-alat pendukung. Perlengkapan pendukung lancarnya operasional *laundry*.

- a. *Bucket laundry* : untuk tempat cucian basah dan treatment
- b. *Trolley linen* : untuk membawa linen bersih dan kotor

- c. *Trolley hanger* : untuk membawa cucian tamu yang digantung
- d. *Laundry basket* : untuk menempatkan cucian tamu yang dilipat
- e. *Pigeon hole laundry* : untuk meletakkan cucian tamu yang bersih
- f. Lemari : untuk menyimpan barang-barang kebutuhan *laundry*
- g. Meja panjang *laundry* : untuk melipat dan meletakkan linen
- h. *Box laundry* : untuk meletakkan linen linen kotor
- i. *Filling cabinet* : untuk menyimpan data tentang administrasi *laundry*
- j. Perlengkapan tulis menulis (kertas, *ballpoint*, *telephone*, *computer*,
kalkulator)
- k. Perlengkapan office (meja,kursi, *telephone*, *computer*, *kalkulator*)

Laundry supplies:

- a. *Guest laundry list* (daftar cucian tamu)
- b. *Laundry bill* (voucher, nota, bon dan bill cucian)
- c. *Laundry daily sales report* (laporan penjualan harian *laundry*)
- d. *Laundry bag* (kantong tempat cucian)
- e. *Laundry net* (kantong berlubang/jarring untuk mencuci)
- f. *Cover jas* (plastik untuk penutup jas,cover jas)
- g. *Plastic bag* (plastik untuk pembungkus cucian)
- h. *Plastic hanger* (gantungan baju dari plastic)
- i. *Silk hanger* (gantungan baju yang kawatnya telah dilapisi oleh kain halus
sutra)
- j. *Coolar holder* (krah karton untuk baju yang dilipat)

- k. *Polymark tape*/kain keras (pita/kain keras yang digunting untuk tanda cucian)
- l. *Safety pins* (peniti pengaman)
- m. *Cellulose tape* (plaster plastik)

G. Standart Operational Prosedure Pembuatan Bill Laundry

Menurut Suwithi, dan Boham, (2004),

1. Siapkan *laundry list* dari masing-masing cucian
2. Pisahkan *laundry* kamar-kamar yang termasuk :
 - a. Paket kamar,
 - b. *Discount*
 - c. dan *complimentary*
3. Periksa kolom count dalam *laundry list*
4. Siapkan *bill* berdasarkan nomor urut dari yang terkecil
5. *Posting bill* dengan benar
6. Pisahkan salinan bill :
 - a. Putih untuk FO (*front office*)
 - b. Kuning, untuk *Housekeeping*
 - c. hijau untuk *Accounting*
 - d. Merah untuk tamu
7. Buat *Summary Laundry Sales*, kirim bill ke *Front Office Cashier* dengan disertai tanda tangan pada record sheet *Laundry & Dry Cleaning Service* sebagai bukti bahwa bill sudah terkirim

H. Standart Operational Prosudure guest laundry

Menurut Suwithi , dan Boham , (2008),

1. Pelayanan *Guest Laundry*

Maksud dan Tujuan

- a. Permintaan dari tamu atau dari *Room boy* untuk melakukan pengambilan *Laundry*.
- b. Perintah pelaksanaan *Pick up Guest Laundry* yang ditetapkan setiap hari dari pukul 08.00-10.00 WIB

Uraian Kerja

- a. Menerima permintaan atau perintah *pick up laundry*.
- b. Menuju kamar yang memerlukan pelayanan *guest laundry*.
- c. Memastikan nomor kamar dan jumlah dan jenis garmen serta kondisinya, sesuai dengan *Laundry List*.
- d. Mencatat nomor kamar dan waktunya ke dalam *Daily Pick up Laundry Report*.
- e. Memastikan jumlah sesuai dengan *Laundry List*, garmen kondisi baik dan tidak cacat., jika ada ketidak sesuaian harus segera diklarifikasikan ke tamu atau ke roomboy untuk persetujuan.
- f. Memastikan *Laundry List* dan garmen dalam *Laundry Bag* telah terikat dengan baik sebelum dibawa ke area *marking Laundry Department*.

- g. Membawanya ke area *marking Laundry Department* untuk dimarking.
- h. *Guest laundry* sampai di area *marking Laundry Department*.
- i. *Daily Pick up Laundry Report* terisi sesuai dengan kenyataan.
- j. *Laundry list* ditulis nomor kamar tamu dan jumlah item dengan spidol sesuai dengan *laundry list*.
- k. *Laundry bag* tidak dalam keadaan robek atau rusak

2. *Marking*

- a. *Guest laundry* sampai di area *marking Laundry Department*.
- b. Mengeluarkan sambil menghitung kembali kesesuaian jumlah garmen atau pakaian dengan *Laundry List* dari dalam *Laundry Bag*.
- c. Membuat tanda cetak nomor kamar sesuai dengan jumlah pakaian atau garmen, dengan menggunakan mesin cetakan nomor (mesin marker) *Mark Numbering* .
- d. Menyematkan tanda cetak nomor kamar pada setiap potong pakaian dengan menggunakan *Marking Tape*
- e. Setiap potong *guest laundry* kotor telah disemati tanda cetak nomor kamar.
- f. *Laundry List* telah dicek kesesuaiannya dengan garmen atau pakaian yang akan dicuci.

- g. Tanda cetak nomor kamar harus menggunakan bahan dan cetakan dari mesin marker.
 - h. Tanda cetak nomor kamar harus dipastikan disematkan dengan kuat.
 - i. Setelah selesai marker diteruskan untuk proses Billing,
 - j. Identifikasi item (warna, merk, size) dicatat di log book setiap kamar dalam satu baris.
 - k. *Form* yang digunakan adalah *Laundry List, Valet Pick Up Report, Log Book* Spesifikasi *Guest Laundry*
3. *Billing* (Order Taker)
- a. *Laundry List* telah dicek kesesuaiannya dengan garmen atau pakaian yang akan dicuci.
 - b. Menuliskan ongkos pencucian dan menjumlahkannya sesuai dengan item yang dicuci dan jenis pelayanan yang diinginkan.
 - c. Total ongkos pencucian di *laundry list* dituangkan ke dalam “*Valet Laundry*” *Voucher*.
 - d. Mengisi *Daily Sales Laundry Report* berdasarkan “*Valet Laundry*” *Voucher*.
 - e. Menyerahkan *laundry list, Daily Sales Laundry Report* dan “*Valet Laundry*” kepada *Laundry Manager* untuk diperiksa.

- f. Setelah diperiksa *Laundry Manager*, *Laundry Attendant* mengantar *Valet Laundry Voucher*, *Daily Sales Laundry Report* ke *FOC (free of charge)* untuk di posting.
 - g. Meminta salinan *Valet Laundry* yang telah ditandatangani oleh *FOC (free of charge)* untuk file.
 - h. Menyimpan (file) salinan *Valet Laundry* dan salinan *Daily Sales Laundry Report*.
 - i. Melaporkan ke *Laundry Manager*, bahwa billing telah selesai dilakukan dengan menyerahkan File salinan *Valet Laundry* dan salinan *Daily Sales Laundry Report*.
 - j. *Laundry Manager* memeriksa kelengkapan file dan menyimpan di tempat yang aman dan mudah ditemukan
 - k. Proses billing selesai
 - l. Salinan *Valet Laundry* harus ditandatangani oleh *FOC (free off charge) incharge-Stamp Posting*
 - m. File salinan *Valet Laundry* dan salinan *Daily Sales Laundry Report* tersimpan di kantor *Laundry*.
4. Sorting dan Washer
- a. Setiap potong guest *laundry* kotor telah disemati tanda cetak nomor kamar.

- b. Memisahkan dan mengelompokkan guest *laundry* kotor telah disemati tanda cetak nomor kamar berdasarkan jenis bahan kain, warna, tingkat kekotorannya dan menurut waktu pengerjaan (express, hari ini, atau besok).
 - c. Meletakkan kelompok guest *laundry* ke tempat pencucian sesuai dengan teknik pencucian yang akan dilakukan.
 - d. Kelompok guest *laundry* siap untuk dicuci sesuai dengan teknik pencucian dan waktu penyerahan yang akan diterapkan.
5. Washing
- a. Kelompok guest *laundry* siap untuk dicuci.
 - b. Melakukan kegiatan pencucian sesuai dengan teknik pencucian yang dibutuhkan.
 - c. Kegiatan pencucian selesai dan cucian dalam keadaan bersih
 - d. Sebelum dicuci diperiksa kembali.
 - e. Teknik pencucian sesuai dengan standar dari teknik pencucian yang diperlukan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan standar.
 - f. Cucian tidak terjadi kerusakan dan tidak ada yang tertinggal di alat bantu dalam mesin
 - g. Hasil cucian disortir kembali sebelum dimasukkan ke pengering (*tumbler*).

6. *Drying* atau Pengeringan

- a. Kegiatan pencucian selesai dan cucian dalam keadaan bersih
- b. Mensortir ulang hasil cucian sebelum dikeringkan.
- c. Melakukan kegiatan pengeringan dengan teknik pengeringan yang dibutuhkan.
- d. Mendinginkan cucian apabila sudah kering.
- e. Kegiatan pengeringan selesai dan cucian dalam keadaan bersih, harum dan kering
- f. Teknik pengeringan sesuai dengan standar dari teknik pengeringan yang diperlukan dan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan standar.
- g. Cucian tidak terjadi kerusakan dan tidak ada yang tertinggal di mesin tumbler

7. *Pressing*

- a. Kegiatan pengeringan selesai dan cucian dalam keadaan bersih, harum dan kering
- b. Melakukan kegiatan pressing dengan teknik pressing yang sesuai.
- c. Kegiatan pressing selesai dan cucian dalam keadaan bersih, harum, kering dan rapi.

- d. Teknik pressing sesuai dengan standar dari teknik pressing yang diperlukan dan menggunakan alat dan bahan sesuai dengan standar.

8. *Folding, Inspection & Packaging*

- a. Kegiatan pressing selesai dan cucian dalam keadaan bersih, harum, kering dan rapi
- b. Mengumpulkan dan meletakkan semua pakaian yang sudah dipressing dan dilipat atau folded di *pigeon hole*, sesuai dengan no kamar atau inisial salinan *laundry list*.
- c. Melakukan inspeksi terhadap hasil kegiatan dan sekaligus melakukan pengepakan (*packaging*) sesuai dengan tata cara yang ditetapkan.
- d. Menyematkan salinan *laundry list* dan menulis nomor kamar dengan spidol pada plastik pembungkusnya.
- e. Meletakkan kembali hasil kegiatan *Folding & Packaging* di *pigeon hole*, atau digantung *distanting trolley* atau *standing hanger*.
- f. Kegiatan *Folding & Packaging* selesai dan hasilnya telah terkumpul di *pigeon hole* sesuai dengan nomor kamarnya.
- g. Kegiatan inspeksi dibuktikan dengan membubuhkan *thickmark* (tanda \backslash) pada salinan *laundry list* dan paraf petugas. Jika terjadi ketidaksesuaian segera lapor *Laundry Supervisor* atau *Laundry Manager* untuk tindakan perbaikan lebih lanjut.

- h. Jenis jas, kemeja, gaun dan kaos ber-krah dibungkus dengan plastic suit atau jas cover dan digantung dengan hanger.
- i. Jenis celana panjang dibungkus dengan plastic trouser suit dan digantung dengan hanger.
- j. Jenis kaos dan celana pendek dan garmen lain yang berbentuk kecil dan mudah dilipat, dibungkus dengan laundry bag

9. Valet Delivery

- a. Kegiatan Folding & Packaging selesai dan hasilnya telah terkumpul di pigeon hole sesuai dengan nomor kamarnya.
- b. Menyiapkan (dipastikan bersih dan tidak macet) alat bantu kerja untuk mengantar *laundry* ke kamar tamu.
- c. Meletakkan atau menggantungkan dan mengatur letak *laundry* tamu pada alat bantu kerja, sehingga memudahkan pengantaran (efisien sesuai urutan nomor kamar atau floor; dari nomor kamar yang terkecil sampai terbesar) dan memudahkan pengambilan nantinya ketika sampai di kamar tamu yang dimaksud.
- d. Mencatat atau menyalin salinan *Laundry List* ke dalam *Valet Delivery Report* khususnya untuk : nomor kamar dan jumlah *laundry* yang akan diantar.
- e. Mengantar *laundry* ke kamar-kamar tamu sesuai dengan *Valet Delivery Report*.

- f. Memberikan tanda pada *Valet Delivery Report* sebagai bukti *Valet Delivery* telah dilakukan.
- g. *Laundry* bersih diterima oleh tamu atau telah berada di kamar sesuai dengan *Laundry list*.
- h. *Laundry* dalam jumlah sesuai dengan *laundry list*, dalam kondisi bersih, rapi, harum, dan dikemas sesuai dengan aturan pengemasan (IK folding & packaging).
- i. Diterima tepat waktu sesuai dengan jenis pelayanan yang terdapat dalam *Laundry List*.
- j. Terdapat bukti tanda terima atau tanda bukti pengantaran

Menurut bagyono (2006:60), proses pencucian mempunyai 9 langkah, yaitu:

1. *Flush*

Langkah pertama yaitu melarutkan dan menghilangkan kotoran yang larut dalam air agar dapat mengurangi beban kotoran untuk langkah pencucian berikutnya.

2. *Break*

Pada tahap ini produk pelarut beralkalin tinggi ditambahkan untuk melarutkan kotoran.

3. *Suds*

Inilah *siklus* pencucian yang sebenarnya dimana *deterjen* ditambahkan.

4. *Carryover suds* (pembilasan menengah)

Langkah pembilasan ini menghilangkan kotoran dan kandungan alkalin untuk membantu pemutihan bekerja lebih efektif.

5. *Bleach*

Menggunakan pemutih ini dimaksudkan untuk membunuh bakteri, memutihkan kain, atau menghilangkan noda.

6. *Rinse*

Dua kali atau lebih pembilasan digunakan untuk menghilangkan deterjen dan kotoran

7. *Intermediate extract*

Langkah ini menyertai pembilasan pertama, dalam hal ini perlu pemutaran dengan kecepatan tinggi untuk menghilangkan deterjen dan kandungan air yang terdapat di dalam pakaian tersebut.

8. Asam, *softener*, kanji atau sizing

Softener dan asam ditambahkan pada kain tertentu kanji ditambahkan untuk membuat kain katun lebih kaku biasanya digunakan pada linen.

9. *Extract*

Pemutaran dengan kecepatan tinggi menghilangkan kadar air dan kelembapan dari kain, Lama putaran tergantung pada jenis kain, kapasitas, dan kecepatan *extractor*.

i. *Standart operational operational delivery guest laundry.*

Menurut Suwithi , dan Boham , (2008),

1. Kumpulkan kembali pakaian-pakaian yang telah selesai dipressing berdasarkan nomor kamarnya
2. Pakaian dalam dilipat dan dibungkus plastik ditandai berdasarkan nomor kamarnya.
3. Pakaian luar digantung dan dibungkus plastik suit atau sesuai dengan permintaan tamu
4. Periksa kelengkapan pakaian-pakaian sesuai dengan buku Control Guest Laundry
5. Berikan tanda lingkaran pada item-item pakaian yang digantung dan tempelkan copy list warna merah pada akhir pengepakan untuk dikirim ke kamar-kamarnya
6. Isikan data dalam :
 - a) *Record Sheet Laundry*,
 - b) dan *Dry Cleaning Service* untuk *laundry* yang dikirim ke kamar-kamarnya.